

PERANAN LEMBAGA PENERBIT BAGI PENGEMBANGAN UNIVERSITAS

**Sumilir Dan Munasiron M.
Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta**

Abstract

The agency of publishing is very important services in developing an organization. It's contribution expected for organization activities, specially in a university organization.

The goal of this research is to explain the important role of publishing agency by analyzing from documents and informations.

The result of this research is the role important of publishing activities agency to develop university organization in grafish, fotocopy and book publishing.

Key words : Publishing Agency, developing University

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui, bahwa karya tulis yang dihasilkan dosen baik berupa buku, laporan hasil penelitian, artikel ilmiah dan sebagainya sangat diperlukan bagi perolehan peringkat yang baik dalam akreditasi serta bagi pengembangan perguruan tinggi yang bersangkutan. Untuk itu setiap Perguruan Tinggi (PT) seyogyanya memfasilitasi minimal dalam penerbitan publikasi Karya Tulis tersebut.

Untuk dapat memfasilitasi penerbitan buku dan karya tulis lainnya yang dihasilkan dosen, perguruan tinggi memerlukan sebuah lembaga penerbitan yang berfungsi sebagai sarana publikasi dalam rangka pelaksanaan alih teknologi melalui penyebarluasan berbagai karya tulis

yang dihasilkan sumber daya manusia perguruan tinggi tersebut.

Untuk dapat memberdayakan Lembaga Penerbit secara optimal, diperlukan informasi/pengetahuan yang cukup tentang keberadaan Lembaga Penerbit dari berbagai aspeknya, baik yang sudah berjalan maupun yang sebaiknya dijalankan di waktu-waktu yang akan datang.

Akreditasi BAN PT mengisyaratkan bahwa salah satu butir menayakan jumlah karya dosen dan HAKI, dengan demikian maka perguruan tinggi di tuntut memfasilitasi untuk karya tersebut.

Beberapa Kewajiban Perguruan Tinggi (PT) dan Lembaga Litbang dan Keberadaan Lembaga Penerbit.

1. Kewajiban PT dan Lembaga Litbang mengusahakan penyebaran informasi hasil-hasil kegiatan litbang dan kekayaan intelektual.

Undang-Undang RI Nomor 18 tahun 2002 pasal 13 ayat (2) menyebutkan bahwa PT dan lembaga litbang wajib mengusahakan penyebaran informasi hasil-hasil kegiatan litbang serta kekayaan intelektual (KI) yang dimiliki kepada pihak-pihak lain, selama tidak mengurangi kepentingan perlindungan kekayaan intelektual.

Kewajiban itu dimaksudkan agar investasi yang dikeluarkan bagi kegiatan litbang dapat bernilai guna kepada pihak-pihak lain (masyarakat luas) yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan lebih lanjut.

Sedang upaya penyebarluasan informasi hasil-hasil litbang dan KI tersebut harus memperhatikan aspek perlindungan KI karena KI yang telah diumumkan kepada publik sebelum diumumkan oleh Kantor HKI, tidak dapat memperoleh hak yang dilindungi hukum.

Salah satu cara menyebarluaskan informasi hasil-hasil litbang dan KI adalah dengan menerbitkan bentuk-bentuk publikasi tentang hasil-hasil litbang dan KI tersebut (misalnya dalam bentuk

buku) yang dapat dilakukan secara periodik atau saat dibutuhkan. Untuk hal tersebut tentu diperlukan sebuah lembaga penerbit yang legal dan sehat.

2. Kewajiban PT dan Lembaga Litbang mengusahakan pembentukan Sentra HKI

Sedangkan pada pasal 13 ayat (3) undang-undang tersebut disebutkan bahwa PT dan lembaga litbang wajib mengusahakan pembentukan Sentra HKI (Hak Kekayaan Intelektual) sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya, guna meningkatkan pengelolaan HKI. Sentra HKI adalah unit kerja yang berfungsi mengelola dan memberdayakan KI, sekaligus sebagai pusat informasi dan pelayanan HKI, yang meliputi hak cipta paten, merek, desain industry.

Dengan kewajiban tersebut diharapkan PT dan lembaga litbang dapat terdorong untuk mengembangkan unit organisasi dan prosedur untuk mengelola semua KI dan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki.

Dengan makin banyaknya kegiatan-kegiatan litbang yang dilakukan maka semakin dibutuhkan pula sarana/media untuk menyebarluaskan dan menindaki lanjut hasil-hasil kegiatan litbang tersebut yang salah satunya adalah

penerbitan/pengurusan hak cipta atas karya-karya ilmiah yang dihasilkan. Guna menerbitkan karya-karya ilmiah terutama yang berbentuk buku seperti buku-buku hasil penelitian, buku-buku bahan ajar/diktat, buku-buku proseding pertemuan ilmiah/seminar, dan sebagainya, serta mengurus kemungkinan perolehan hak ciptanya maka kehadiran lembaga penerbitan sangat dibutuhkan dan akan menjadi mitra penting bagi Sentra HKI tersebut.

Sejalan dengan itu perumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana peranan lembaga penerbit bagi pengembangan universitas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peranan lembaga penerbit bagi pengembangan universitas.

Dengan dicapainya tujuan penelitian tersebut maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi manajemen universitas dapat menjadi bahan masukan (input) yang dapat dipertimbangkan bagi upaya pengembangan/pemberdayaan lembaga penerbit .
2. Menjadi salah satu wacana yang dapat didiskusikan dan dikembangkan lebih lanjut bagi peningkatan peran dan pengabdian universitas kepada masyarakat

METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat diskriptif, yaitu menguraikan peranan lembaga penerbit bagi pengembangan universitas.

B. Data, Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian terutama data tentang lembaga penerbit "X" ; kegiatan dan produk/jasa layanannya, yang diambil/digali dari sumber-sumber yang dinilai dapat dipercaya, baik berupa dokumen-dokumen resmi seperti AD/ART, buku-buku yang diterbitkan dan sebagainya, maupun dari narasumber seperti pejabat/pegawai dan mantan pejabat/pegawai yang berkaitan dengan lembaga penerbit dan lembaga /organisasi lain yang terkait seperti IKAPI DKI Jakarta, Perpustakaan Nasional RI, Ditjen HKI Depkumham.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah gabungan antara studi dokumentasi, wawancara (interview) dan observasi langsung ke lembaga penerbit maupun ke pihak-pihak yang berkaitan dengan lembaga penerbit tersebut dengan instrument berupa Daftar Isian dan/atau Kuesioner

C. Tehnik dan Tahan Analisa Data

Adapun teknik dan tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data yang ada adalah sebagai berikut :

1. Menggali dan mendiskripsikan kegiatan dan produk / layanan lembaga penerbit
2. Menggali dan mendiskripsikan peran yang diharapkan dari lembaga penerbit.

PEMBAHASAN

A. Kegiatan dan Produk (Layanan)

Lembaga Penerbit

- 1) Kegiatan dan produk yang dapat dilaksanakan meliputi :
- 2) Pencetakan formulir-formulir, blanko-blanko, buku-buku wisuda, buku-buku pedoman, buku agenda, buku Induk mahasiswa dsb yang diperlukan setiap unit organisasi, kartu nama, kartu lebaran, kartu undangan dan sebagainya.
- 3) Pelayanan foto copy dan penjilidan
- 4) pencetakan, penerbitan dan distribusi buku terutama buku-buku perkuliahan yang ditulis para dosen.

Untuk buku-buku perkuliahan, sistem penjualan buku dapat dilakukan terutama dengan menjadikan buku-buku tersebut sebagai paket buku yang merupakan bagian dari kewajiban keuangan mahasiswa yang dibayar kepada penerbit (menjadi kebijakan pimpinan universitas). Selebihnya buku-buku tersebut dapat dititipkan

pada toko-toko buku (TB) antara lain Toko Buku Gramedia (di Matraman), Toko Buku Kharisma (di Pondok Cabe), Toko Buku Gunung Sari dsb dengan sistem konsinyasi, serta “dipajang” di kantor Penerbit

Dalam rangka mempromosikan buku tersebut (dan juga mempromosikan) Lembaga Penerbit aktif mengikuti pameran- pameran buku baik di Jakarta maupun di kota lain yang secara rutin diselenggarakan oleh IKAPI dengan menumpang pada “Stand” IKAPI.

B. Peran Yang Diharapkan Dari Lembaga Penerbit

Setelah dapat diberdayakan dengan baik, diharapkan Lembaga Penerbit dapat berperan sebagai berikut :

1. Sebagai fasilitator penerbitan buku Lembaga Penerbit diharapkan dapat memfasilitasi penerbitan, pencetakan dan distribusi buku-buku ajar (diktat) maupun lainnya yang ditulis oleh para dosen dan pihak lain dengan dukungan (subsidi) biaya dari universitas maupun sumber dana lain, yang dalam perencanaan dan pelaksanaannya perlu bekerja sama dengan seluruh unsur universitas/fakultas., baik dengan atau tanpa kerjasama dengan pihak lain.

2. Sebagai fasilitator pengurusan HAKI

Yakni memfasilitasi pengurusan/pengelolaan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) khususnya Hak Cipta atas karya (buku) yang telah diterbitkan tersebut

3. Sebagai fasilitator penyelenggaraan event-event perbukuan

Yakni memfasilitasi penyelenggaraan pameran buku, lomba penulisan buku, pelatihan penulisan karya ilmiah, pelatihan penerbitan ilmiah, workshop pengelolaan HAKI, dan sebagainya termasuk mengikuti event-event sejenis yang diselenggarakan pihak luar.

4. Sebagai sarana/alat promosi dan pencitraan nama baik bagi Universitas ;

Yakni membantu mempromosikan universitas termasuk Lembaga Penerbit tersebut beserta karya-karya terbitannya dengan mengirim brosur-brosur dan contoh buku, menyelenggarakan acara bedah buku, peluncuran buku, temu penulis dsb.

5. Sebagai penunjang perolehan angka kredit/jabatan akademik dosen, akreditasi dan sumber pendapatan. Apabila peran – peran tersebut di atas telah dapat dilakukan oleh Lembaga Penerbit, maka pada

gilirannya Lembaga Penerbit akan dapat berperan (membantu) tidak saja dalam perolehan akreditasi Institusi maupun program studi, tetapi juga sebagai salah satu sumber pendapatan bagi universitas.

C. Pengorganisasian Lembaga Penerbit

Organisasi yang baik dari sebuah Penerbit buku adalah organisasi yang mampu menunjang berjalannya fungsi-fungsi/kegiatan utama sebuah penerbit yaitu : Fungsi Editorial dan Pengadaan naskah, Fungsi Produksi Buku dan Pemasaran Buku, serta fungsi-fungsi/kegiatan penunjangnya seperti keuangan, personalia, pembukuan (akuntansi) dan umum (yang meliputi pengurusan ISBN, Hak Cipta dsb)

Berdasarkan hal tersebut diatas serta mengingat peran yang diharapkan dari Lembaga Penerbit, maka pengorganisasian Lembaga Penerbit sebaiknya mampu menunjang berjalannya fungsi-fungsi (kegiatan) sebuah lembaga penerbit buku sebagaimana disebutkan diatas.

Disamping itu, mengingat Lembaga Penerbit memiliki fungsi yang strategis terutama dalam kaitannya dengan publikasi karya-karya intelektual dosen yang berpengaruh langsung pada capaian

kinerja dosen, jabatan akademik dosen, akreditasi program studi maupun akreditasi institusi Perguruan Tinggi yang tingkat risikonya tinggi, maka organisasi Lembaga Penerbit sebaiknya merupakan sebuah unit organisasi yang berdiri sendiri di tingkat universitas (UPT/Pusat/dsb) yang fungsinya bisa ditambah misalnya dengan pengelolaan HKI maupun kegiatan-kegiatan serumpun lainnya.

D. Kegiatan dan Produk (Layanan) lembaga Penerbit .

Apabila Pengorganisasian Lembaga Penerbit telah memadai sebagaimana layaknya organisasi sebuah lembaga penerbit yang sesuai ketentuan, dan didukung sumberdaya yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan maka diharapkan kegiatan dan produk (layanan) Lembaga Penerbit sebaiknya dapat mencakup sebagai berikut :

1) Memfasilitasi segenap SDM khususnya dosen dalam penerbitan buku yang ditulis mereka, mulai dari perbaikan naskah, pengurusan ISBN, Produksi (pencetakan dan penjilidan) sampai pemasarannya, termasuk pengurusan perlindungan HKI

nya dengan bentuk fasilitasi yang disesuaikan dengan tingkat nilai jual masing-masing penulis/buku tersebut misalnya dengan mengelompokkan penulis menjadi beberapa kelompok : a) Pemula (Pra Komersial), b) Semi Komersial, c) Komersial, dan d) Khusus

2) Aktif mencari naskah untuk diterbitkan ke berbagai pihak (penulis, penterjemah, dsb) terutama pihak-pihak yang dinilai mempunyai nilai jual tinggi apabila menulis buku, misalnya para dosen senior, para doktor, para professor, para dosen yang mengajar pada beberapa Perguruan Tinggi, dosen yang aktif di organisasi-organisasi profesi, dosen praktisi, dosen pejabat, dan sebagainya.

3) Mengembangkan jaringan kerjasama untuk bersinergi antara lain dengan : a) penerbit lain (misalnya untuk penerbitan bersama), b) distributor buku (misalnya untuk pemasaran bersama), c) Berbagai organisasi/kelompok profesi/masyarakat (misalnya untuk mengetahui jenis buku yang dibutuhkan, dsb), d) badan-badan/lembaga/dinas tertentu

- (misalnya BPS untuk penerbitan bersama/survey bersama, dsb, e) IKAPI (misalnya untuk buku dsb), f) Pusgrafin Depdiknas (misalnya untuk pendidikan/pelatihan SDM, promosi buku dsb), g) dan sebagainya.
- 4) Membina hubungan yang baik dengan pihak-pihak regulator maupun nara sumber yang terkait dengan penerbitan buku seperti perpustakaan Nasional RI, Direktorat Jenderal HKI Depkumham, Pusat Perbukuan Depdiknas, dsb.
- 5) Memfasilitasi Penyelenggaraan/keikutsertaan pada event-event perbukuan seperti pameran buku, lomba-lomba penulisan buku (untuk merangsang munculnya gagasan/buku baru yang nantinya dapat diterbitkan atau diikuti dalam lomba-lomba penulisan buku yang diselenggarakan pihak luar), dsb.
- 6) Memfasilitasi kemudahan partisipasi dalam pameran – pameran / promosi
- 7) Memfasilitasi penyelenggaraan/keikutsertaan diklat tentang penerbitan / perbukuan/penulisan/perpustakaan bekerjasama dengan instansi/pihak yang berkompeten misalnya Perpustakaan Nasional RI, Pusgrafin Depdiknas, dsb
- 8) Secara bertahap berusaha memfasilitasi, melayani dan menyediakan seluruh kebutuhan barang cetakan maupun jasa percetakan yang diperlukan seluruh unit organisasi Universitas maupun para pegawainya (berbagai formulir, buku-buku, kop, undangan, kartu nama, kartu lebaran, dsb).
- 9) Memfasilitasi pembelian buku terbitan luar oleh mahasiswa dan dosen melalui kerjasama dengan distributor buku atau pihak lainnya agar mendapatkan harga yang lebih murah.

SIMPULAN

1. Dilihat dari kegiatan dan produk (layanan) nya, LP dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a) Pencetakan formulir/blangko/buku-buku dan sebagainya yang diperlukan unit-unit organisasi .
- b) Pelayanan jasa foto copy dan jilid
- c) Pencetakan, penerbitan dan distribusi buku-buku perkuliahan .

2. Peran yang diharapkan dari LP adalah
 - a) Sebagai fasilitator penerbitan buku
 - c) Sebagai fasilitator penyelenggaraan event-event perbukuan
 - d) Sebagai sarana /alat promosi dan pencitraan nama baik bagi universitas.
 - e) Sebagai penunjang perolehan angka kredit dosen akreditasi dan sumber pendapatan.
3. Agar dapat memainkan peran tersebut dengan baik, maka organisasi LP yang sebaiknya adalah organisasi yang mencerminkan (memuat) fungsi-sungsi (kegiatan) utama sebuah penerbitan buku yaitu :
 - a) Fungsi editorial dan pengadaan naskah
 - b) Fungsi produksi buku ;
 - c) Fungsi pemasaran buku ;
 - d) Fungsi-fungsi penunjang seperti : keuangan, personalia, pembukuan (akuntansi) dan umum
4. Untuk mewujudkan peran tersebut dengan baik, maka kegiatan dan produk (layanan) yang dilakukan (diberikan) sebaiknya meliputi sebagai berikut
 - a) Memfasilitasi penerbitan dan distribusi buku termasuk pengurusan HKI nya
 - b) Aktif mencari naskah untuk diterbitkan
 - c) Mengembangkan jaringan kerjasama untuk bersinergi dengan
 - b) Sebagai fasilitator pengurusan HAKI penerbit lain, distributor buku, organisasi profesi, dsb.
 - d) Membina hubungan baik dengan pihak-pihak regulator dan nara sumber terkait.
 - e) Memfasilitasi penyelenggaraan/keikutsertaan pada event-event perbukuan seperti lomba penulisan buku, pameran buku.
 - f) Memfasilitasi penyelenggaraan / keikutsertaan diklat penerbitan / perbukuan / penulisan/perpustakaan
 - g) Memfasilitasi seluruh kebutuhan barang cetakan maupun jasa percetakan bagi seluruh unit organisasi universitas
 - h) Memfasilitasi pembelian buku, terbitan luar oleh mahasiswa dan dosen agar mendapatkan harga yang lebih murah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IKAPI (Ikatan Penerbit Buku Indonesia)
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YPK UPN "Veteran" Cabang Jakarta
- Bambang, Trim (2005). *Memahami Copyediting : Pengantar dan Aplikasi Praktis Editing Naskah untuk Penerbitan Buku*. Jakarta : IKAPI DKI Jakarta.
- Buku Pedoman mahasiswa UPNV Cabang Jakarta Tahun 1984/1985

- Buku Pedoman mahasiswa UPNV Cabang Jakarta Tahun 1986
- Buku Pedoman mahasiswa UPNV Cabang Jakarta Tahun 1987
- Daftar judul Buku yang diterbitkan Lembaga Penerbit UPN "Veteran" Jakarta Tahun 1981 s/d 1987
- Gitosudarmo, Indriyo (2001) *Manajemen Strategis*, Yogyakarta : BPF
- IKAPI DKI Jakarta (2007) *Buku Panduan Pesta Buku Jakarta 2007*, Jakarta IKAPI DKI Jakarta
- IKAPI DKI Jakarta (2008), *Apa dan Siapa Penerbit Anggota IKAPI 2008*. Jakarta : IKAPI DKI Jakarta
- Memorandum Kepala UPT Grafika UPN "Veteran" Jakarta tanggal 9 Maret 2004.
- Pakar, Dadi (2005), *Bagaimana dan Mengapa Penerbit Buku : Pengantar Ihwal Penerbitan*. Jakarta : IKAPI DKI Jakarta
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 tahun 2005 tentang *Alih Teknologi Kekayaan Intelektual Serta Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Litbang*.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 70 Tahun 1991 tentang *Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990*
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*
- Putra, R. Masri Sareb dan Subagya, P.D (2005). *Promosi dan Pemasaran Buku di Indonesia*. Jakarta : IKAPI DKI Jakarta
- Subagya, P.D dan Soedarmanto, J.B (Editor) (2005) *Pemasaran Buku di Indonesia (Kumpulan Esai)*. Jakarta : IKAPI DKI Jakarta.
- Surat Keputusan Rektor UPN "Veteran" Jakarta Nomor : SKEP/024/I/2008 tanggal 29 Januari 2008 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*
- Surat Keputusan Rektor UPN "Vetera" Jakarta Nomor : SKEP/085A/X/1996 tanggal 28 Oktober 1996 tentang *Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan UPN "Veteran" Jakarta Lampiran "N"* (Struktur Organisasi & Uraian Jabatan UPT Grafik)..
- Surat Keputusan Rektor UPNV Jakarta Nomor : SKEP/316/XI/2007 tanggal 26 Nopember 2007 tentang Pembentukan BUU dan Organisasi BUU UPNV Jakarta
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002. tentang Hak Cipta.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*
- Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2002 tentang *Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*.
- Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-undang RI Nomor 4 Tahun 1990 tentang *Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam*
- Wardiman (1987). *Sejarah Yayasan Pembinaan Keluarga UPN "Veteran" Cabang Jakarta*. Jakarta : Lembaga Penerbit UPN "Veteran" Jakarta.
- World Intellectual Property Organization (WIPO). *Pedoman Pengembangan Kebijakan Kekayaan Intelektual bagi Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Alih Bahasa)* Geneva. WIPO (Pengawas alih bahasa : Ditjen Hak Kekayaan Intelektual Departemen Hukum dan HAM RI)